BAB IV

Analisa Hasil Penelitian

4.1 Analisa Terhadap Sumber Dana Bank

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa sumber dana bank yang berasal dari masyarakat terdiri dari :

1. Tabungan
2. Deposito
3. Simpanan Amanah

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis telah melakukan analisa dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 yang menggambarkan bagaimana fluktuasi terjadinya peningkatan ataupun penurunan mengenai perkembangan jumlah sumber dana yang dihimpun oleh PT. BPRS Baiturridha.

Berikut ini tabel dan grafik yang penulis buat :

TABEL 1

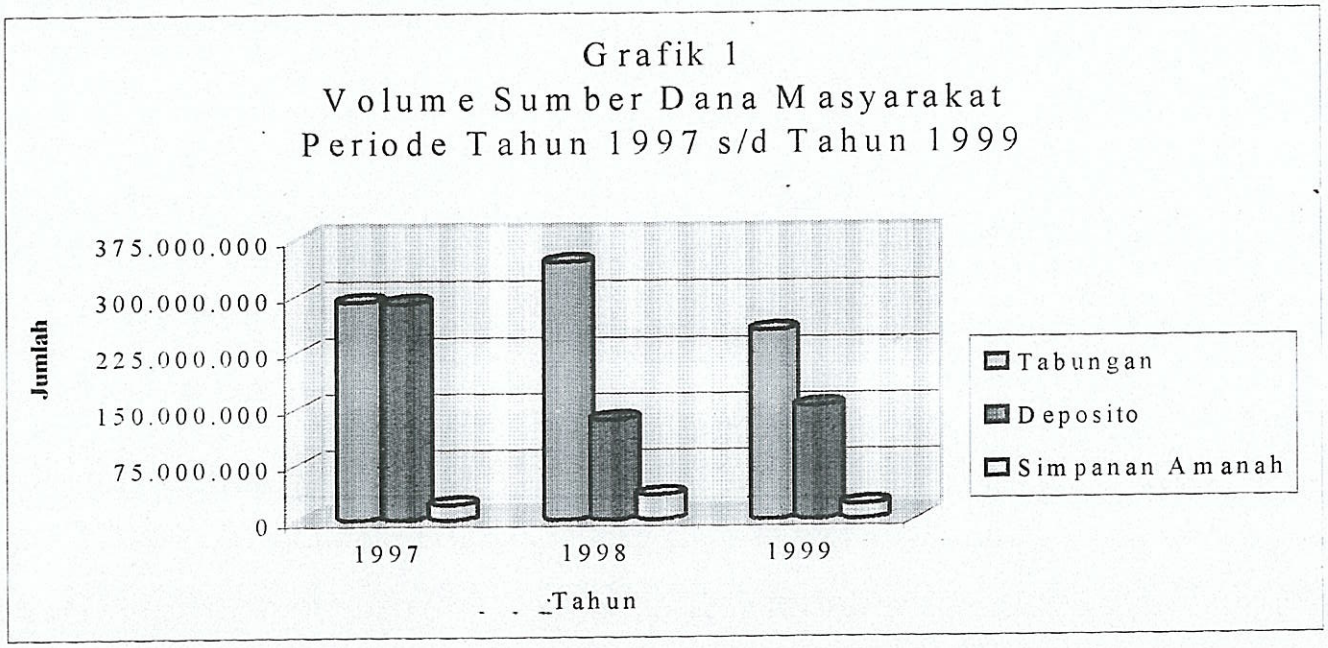
Volume Sumber Dana Masyarakat

Pada PT. BPRS Baiturridha

Periode Tahun 1997 s/d Tahun 1999

Tahun	Tabungan	Deposito	Simpanan Amanah	Total Sumber Dana
1997	291.026.221	289.000.000	20.340.195	600.366.416
1998	343.616.398,09	134.000.000	33.044.392	510.660.790,09
1999	252.029.292	151.000.000	19.610.613	422.639.905

Sumber PT.BPRS Baiturridha



Berdasarkan tabel dan grafik diatas penulis dapat menganalisa bahwa pada tahun 1997 sumber dana yang terhimpun sebesar Rp. 600.366.416 diperoleh dari tabungan sebesar Rp. 291.026.221, deposito sebesar Rp. 289.000.000, dan simpanan amanah sebesar Rp. 20.340.195.

Pada tahun 1998 sumber dana yang terhimpun sebesar Rp. 510.660.790,09 diperoleh dari tabungan sebesar Rp. 343.616.398,09, deposito sebesar Rp. 134.000.000, dan simpanan amanah sebesar Rp. 33.044.392. Untuk dana yang dihimpun dalam bentuk tabungan pada tahun 1998 menunjukkan kenaikan sebesar 18,1%. Hal ini disebabkan karena mulai membaiknya krisis ekonomi yang terjadi sehingga masyarakat dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabungkan. Sedangkan untuk deposito pada tahun 1998 terjadi penurunan sebesar 53,6% hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi yang berubah-ubah yang tidak dapat diperkirakan dimana masyarakat lebih tertarik menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu daripada deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dan untuk simpanan amanah pada tahun 1998 menunjukkan kenaikan sebesar 62,4% hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi sedikit demi sedikit mulai membaik yang menyebabkan masyarakat selain dapat menabung juga dapat menyisihkan uangnya untuk disimpan pada simpanan amanah baik dalam bentuk infaq dan shadaqah, serta zakat.

Untuk tahun 1999 sumber dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 422.639.905 diperoleh dari tabungan sebesar Rp. 252.029.292, deposito sebesar Rp. 151.000.000 dan simpanan amanah sebesar Rp. 19.610.613. dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk tabungan pada tahun 1999 ini

menunjukkan penurunan sebesar Rp. 26,6% hal ini disebabkan banyaknya bank-bank dilikuidasi sehingga masyarakat takut untuk menyimpan uangnya dibank, mereka berpikiran lebih baik menyimpan uang mereka dirumah daripada di bank. Dan untuk deposito pada tahun 1999 terjadi kenaikan sebesar 12,6% hal ini disebabkan pihak bank menerapkan bagi hasil yang cukup besar sehingga masyarakat tertarik untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito. Sedangkan untuk simpanan amanah pada tahun 1999 menunjukkan penurunan sebesar 40,6% yang dikarenakan banyaknya bank yang dilikuidasi yang menyebabkan kurangnya kepercayaan dari masyarakat, mereka berpikir lebih baik melakukan infaq dan shadaqah serta zakat sendiri tanpa perantara bank.

4.2 Analisa Terhadap Proporsi Sumber Dana Dalam Bentuk Deposito.

Analisa ini penulis sajikan dalam bentuk tabel dan grafik yaitu untuk mengetahui seberapa besar proporsi deposito itu sendiri dibandingkan dengan sumber dana yang terkumpul.

Berikut ini tabel dan grafik yang penulis buat :

Tabel 2

Proporsi Sumber Dana Bank Berupa Deposito

Pada PT.BPRS Baiturridha

Periode Tahun 1997 s/d Tahun 1999

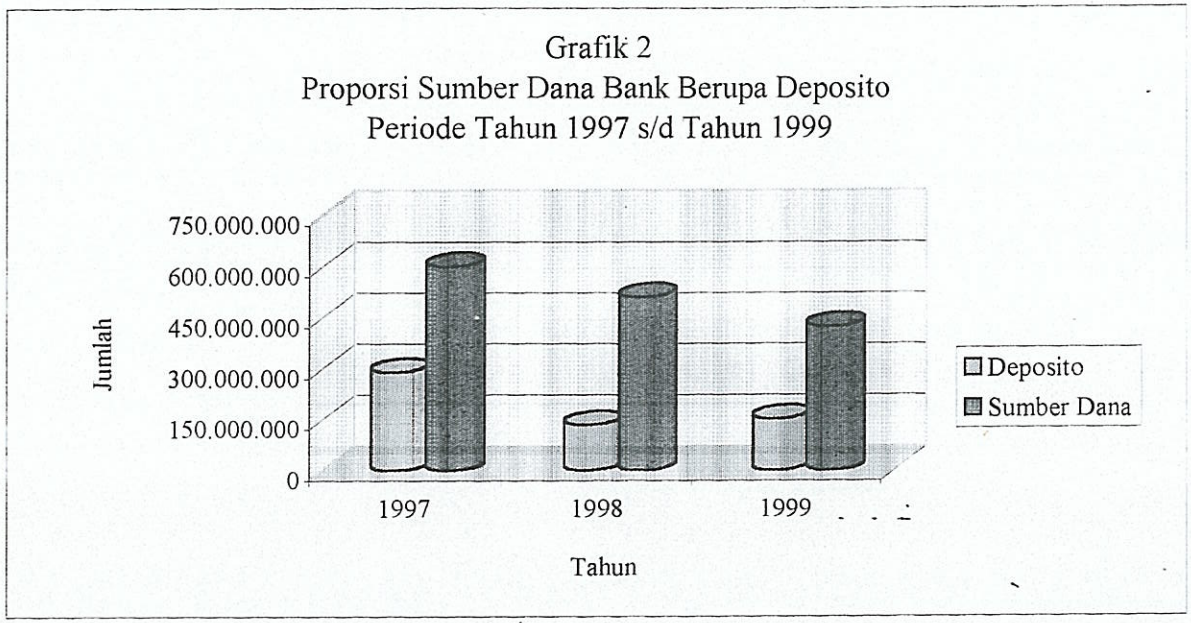
Tahun	Deposito	Sumber Dana	Proporsi (%)
1997	289.000.000	600.366.416	48,1
1998	134.000.000	510.660.790,09	26,2
1999	151.000.000	422.639.905	35,1

Sumber PT.BPRS Baiturridha

Grafik 2

Proporsi Sumber Dana Bank Berupa Deposito

Periode Tahun 1997 s/d Tahun 1999



Berdasarkan tabel dan grafik diatas penulis dapat menganalisa bahwa pada tahun 1997 jumlah sumber dana sebesar Rp. 600.366.416 dan kontribusi dari deposito sebesar 48,1% yaitu Rp. 289.000.000. Tahun 1998 jumlah sumber dana sebesar Rp.510.660.790,09 dan kontribusi dari deposito sebesar 26,2% yaitu Rp. 134.000.000. Sedangkan tahun 1999 jumlah sumber dana sebesar Rp. 422.639.905 dan kontribusi dari deposito sebesar 35,7% yaitu Rp. 151.000.000.

Selama tahun pengamatan kontribusi dari deposito yang paling besar yaitu pada tahun 1997 sebesar 48,1% hal ini disebabkan karena masyarakat masih percaya bahwa pihak bank akan mengembalikan uangnya pada saat jatuh tempo.

Dan kontribusi dari deposito yang paling kecil yaitu pada tahun 1998 sebesar 26,2% hal ini disebabkan karena banyaknya bank-bank yang dilikuidasi dan tersebarnya isu bahwa uang yang ada dibank yang terkena likuidasi tidak dapat kembali sehingga masyarakat takut untuk menyimpan uangnya dibank. Sedangkan pada tahun 1999 kontribusi dari deposito sebesar 35,7% ini menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya yang dikarenakan adanya persaingan antar bank untuk memperoleh banyak nasabah sehingga bank menjanjikan bagi hasil yang cukup memuaskan.